

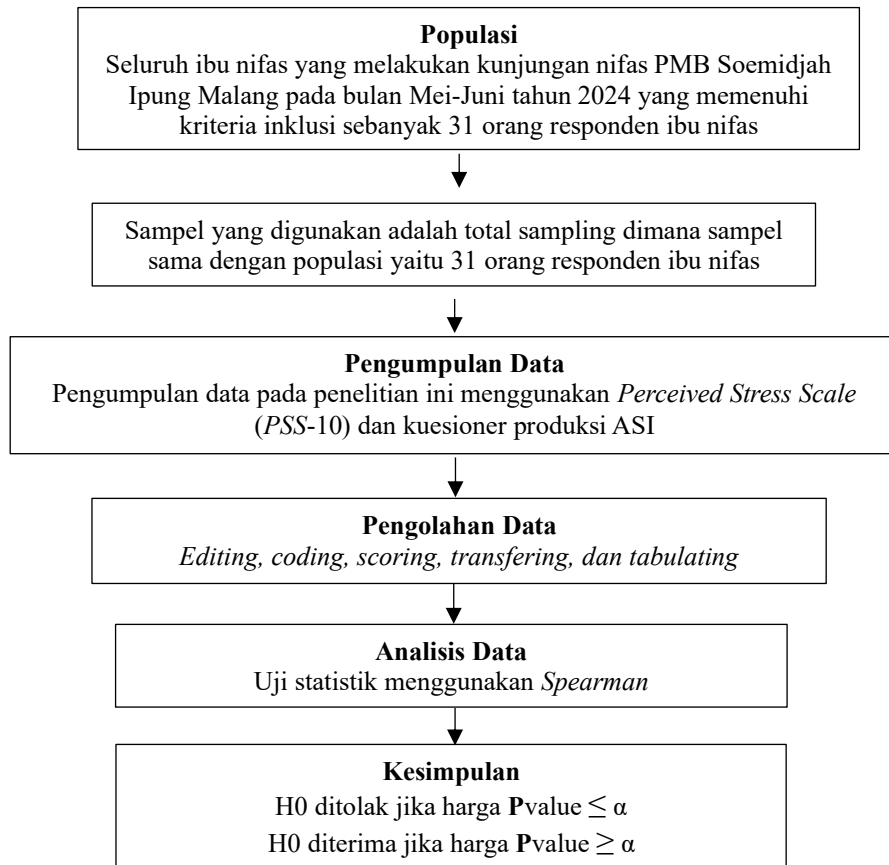
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross-sectional*. Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan tingkat stres dengan produksi ASI pada ibu nifas di PMB Soemidjah Ipung Malang.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Tingkat Stres dengan Produksi ASI pada Ibu Nifas di PMB Soemidjah Ipung Malang tahun 2024

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melakukan kunjungan nifas di PMB Soemidjah Ipung Malang pada bulan Mei-Juni tahun 2024 sebanyak 31 orang responden.

3.3.2 Sampel

Sampel dari penelitian ini sama dengan jumlah populasi penelitian yaitu seluruh ibu nifas yang melakukan kunjungan nifas di PMB Soemidjah Ipung Malang pada bulan Mei-Juni tahun 2024 sebanyak 31 responden.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *total sampling*. Alasan mengambil *total sampling* karena jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

Jika besar populasi (N) tidak diketahui akan digunakan rumus Lemeshow.

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

n : Besar Sampel

Z² : Tahapan kepercayaan

P : Proposi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proposinya, ditetapkan 50% (0,5)

d : Derajat penyimpangan terhadap populasi yang di inginkan
15% (0,15) 5% (0,05), atau 1% (0,01).

Berikut perhitungan sampel bila populasi tidak diketahui:

$$n = \frac{(1.654)^2 \times (0,5) \times (1 - 0,5)}{(0.15)^2}$$

$$n = 30.25$$

Dengan menetapkan $Z = 1,654$ (90%); $P = 0,5$ (0,5) dan $d = 0,15$ (15%) didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 30,25 responden dan dibulatkan menjadi 31 responden. Pembulatan ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya sampel yang *drop out* atau tidak memenuhi kriteria.

3.4 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu, tingkat stres pada ibu nifas di PMB Soemidjah Ipung Malang.

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah produksi ASI pada ibu nifas di PMB Soemidjah Ipung Malang.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Tingkat Stres	Tingkat stres adalah hasil penilaian dari stres yang memiliki tiga kategori, yaitu: ringan, sedang, berat.	Kuesioner terpakai <i>Perceived Stress Scale</i> (Cohen & Williamsons, 1988).	Ordinal	a) 1-14: stres ringan b) 15-26: stres sedang c) >26: stres berat
Produksi ASI	Produksi ASI adalah hasil penilaian dari total penjumlahan skor kuesioner dari dua indikator yaitu ibu dan anak. Dengan kategori lancar dan tidak lancar.	Kuesioner observasi produksi ASI terpakai (Budiati, dkk, 2010).	Ordinal	a) Lancar: - Minimal 5 dari 10 indikator ibu terpenuhi. - Minimal 4 dari 6 indikator bayi terpenuhi. b) Tidak lancar: - Tidak memenuhi nilai indikator ibu yaitu kurang dari 5. - Tidak memenuhi nilai indikator bayi yaitu kurang dari 4.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu di PMB Soemidjah

Ipung Malang.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024 - Juni 2024.

3.7 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner *Perceived Stress Scale (PSS-10)* dan lembar observasi kuesioner produksi ASI berdasarkan indikator ibu dan bayi menurut (Budiati, dkk, 2010). Kuesioner

PSS-10 pada penelitian ini digunakan sebagai alat ukur variabel bebas yaitu, tingkat stres pada ibu nifas di PMB Soemidjah Ipung Malang. Sedangkan lembar observasi dan kuesioner digunakan sebagai alat ukur variabel terikatnya yaitu, produksi ASI pada ibu nifas di PMB Soemidjah Ipung Malang.

a. Kuesioner *Perceived Stress Scale (PSS-10)*

Stres adalah nilai yang diberikan oleh responden dalam *Perceived Stress Scale (PSS-10)*; Cohen & Williamson, 1988). *PSS-10* terdiri dari sepuluh pertanyaan yang mencakup tiga aspek, yakni perasaan ketidakpastian, perasaan ketidakmampuan mengendalikan, dan perasaan kelebihan beban. Tingkat stres dapat diidentifikasi berdasarkan nilai yang diperoleh oleh responden setelah mengisi kuesioner stres. Semakin tinggi nilai tersebut, semakin tinggi tingkat stres, sebaliknya, semakin rendah nilai menunjukkan tingkat stres yang lebih rendah.

b. Kuisisioner observasi produksi ASI

Hasil pengeluaran ASI pada ibu nifas yang diukur menggunakan lembar kuesioner observasi dengan indikator ibu dan bayi (Budiati, dkk, 2010). Jumlah pertanyaan produksi ASI berdasarkan indikator ibu sebanyak 10 pertanyaan. Sedangkan jumlah pertanyaan produksi ASI berdasarkan indikator bayi yaitu 6 pertanyaan.

3.8 Metode Pengumpulan Data

3.8.1 Persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di PMB Soemidjah Ipung Malang untuk melakukan pendataan data ibu nifas.

- b. Menyiapkan lembar *informed consent* penelitian, instrumen penelitian (kuesioner *PSS-10* & Kuesioner observasi produksi ASI), serta lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP).
- c. Membuat kontrak waktu pelaksanaan penelitian dengan ibu nifas di PMB Soemidjah Ipung Malang sebagai responden yang memenuhi kriteria inklusi.

3.8.2 Pelaksanaan

Pada bulan Mei-Juni 2024 peneliti melakukan penyusunan skripsi. Prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data saat dilakukannya jadwal kunjungan nifas di PMB Soemidjah Ipung Malang setiap minggunya dalam rentang waktu bulan Mei-Juni 2024.
- b. Peneliti melakukan kunjungan rumah pada ibu nifas di bulan Mei-Juni 2024 untuk pengambilan data dikarenakan terbatasnya responden pada saat jadwal kunjungan nifas di PMB Soemidjah Ipung Malang.
- c. Setelah bertemu dengan responden, peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan penelitian, prosedur kepada calon responden yang memenuhi kriteria inklusi.
- d. Peneliti melakukan langkah penjelasan menggunakan lembar PSP dengan menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Setelah calon responden memahami penjelasan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*). Jika calon telah memahami prosedur penelitian dan calon

bersedia menjadi responden, maka peneliti meminta calon responden untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

- e. Setelah calon telah menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*), peneliti membagikan serta menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- f. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden dan memberikan waktu kepada responden untuk bertanya terkait pengisian kuesioner yang tidak dimengerti serta mendampingi responden saat pengisian kuesioner.
- g. Peneliti memberikan kompensasi kepada responden setelah bersedia meluangkan waktu dan mengisi kuesioner.
- h. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap kuesioner yang sudah terkumpul dan terjawab oleh responden.
- i. Melakukan proses penilaian dan pengolahan data dari hasil data penelitian.
- j. Membuat laporan hasil penelitian.

3.9 Metode Pengolahan Data

- a. *Editing*

Memeriksa kembali kelengkapan data responden yang diperoleh atau dikumpulkan. Hal ini dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

b. *Coding*

Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* pada hasil jawaban pertanyaan masing-masing responden.

1) Responden

- a) Responden 1 : R1
- b) Responden 2 : R2 dan seterusnya

2) Usia

- a) < 20 tahun : 1
- b) 20 – 35 tahun : 2
- c) > 35 tahun : 3

3) Pendidikan

- a) SD/MI : 1
- b) SMP/MTS : 2
- c) SMA/MA : 3
- d) Perguruan Tinggi : 4

4) Pekerjaan

- a) Bekerja : 1
- b) Tidak bekerja : 2

5) Paritas

- a) Primipara : 1
- b) Multipara : 2

6) Masa Nifas

- c) Fase Taking In : 1

- d) Fase Taking Hold : 2
- e) Fase Letting Go : 3

7) *Perceived Stress Scale (PSS-10)*

- a) Tingkat stres ringan : 1
- b) Tingkat stres sedang : 2
- c) Tingkat stres berat : 3

8) Produksi ASI

a) Produksi ASI dari indikator ibu

- (1) Jawaban “Ya” : 1
- (2) Jawaban “Tidak” : 0

b) Produksi ASI dari indikator bayi

- (1) Jawaban “Ya” : 1
- (2) Jawaban “Tidak” : 0

c) Kelancaran Produksi ASI

- (1) Lancar : 1
- (2) Tidak Lancar : 0

c. *Scoring*

Pemberian skor pada masing-masing karakteristik parameter dari sub-sub variabel untuk dihitung nilainya. Adapun skor penilaian sebagai berikut:

1) *Perceived Stress Scale (PSS-10)*

Pada kuesioner *Perceived Stress Scale (PSS-10)*, pembagian skornya yaitu:

- a) Skor 0: tidak pernah,

- b) Skor 1: hampir tidak pernah,
- c) Skor 2: kadang-kadang,
- d) Skor 3: sering,
- e) Skor 4: sangat sering.

Scoring PSS diperoleh dengan *reversing responses* (sebagai contoh 0=4, 1=3, 2=2, 3=1, 4=0) terhadap empat soal yang bersifat positif (pertanyaan 4,5,7 & 8) dan menjumlah skor jawaban masing-masing.

- f) Kategori stres sesuai hasil total scoring
 - (1) Stres ringan: 1-14
 - (2) Stres sedang: 15-26
 - (3) Stres berat: >26

2) Produksi ASI

Pada kuesioner produksi ASI terbagi menjadi dua indikator, yaitu dari ibu dan bayi.

- a) Kelancaran produksi ASI dari indikator ibu dikatakan lancar jika minimal 5 dari 10 indikator terpenuhi. Apabila nilainya kurang dari 5 dikatakan tidak lancar.
 - (1) Lancar (total skor ≥ 5)
 - (2) Tidak lancar (total skor < 5)
- b) Kelancaran produksi ASI dari indikator bayi dikatakan lancar jika minimal 4 dari 6 indikator terpenuhi. Apabila nilainya kurang dari 4 dikatakan tidak lancar.
 - (1) Lancar (total skor ≥ 4)

(2) Tidak lancar (total skor < 4)

c) Penilaian lancar atau tidak lancarnya ASI berdasarkan dua indikator dari ibu dan bayi yaitu:

(1) Lancar, jika jawaban pada kedua kuesioner memenuhi kriteria indikator yang dijawab, yaitu pada bayi minimal memenuhi 4 dari 6 indikator, sedangkan pada ibu minimal 5 dari 10 indikator.

(2) Tidak lancar, jika jawaban kuesioner salah satu dari kedua indikator tidak memenuhi kriteria yaitu pada bayi nilainya kurang dari 4, sedangkan pada ibu nilainya kurang dari 5.

d. *Transferring*

Memasukkan data yang telah dikumpulkan. Kemudian memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam aplikasi komputer atau ke dalam *master sheet*.

e. *Tabulating*

Memasukkan data dalam tabel distribusi frekuensi yang disajikan dalam presentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel.

3.10 Analisa Data

3.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel dengan distribusi frekuensi atau tabel frekuensi dalam

format terorganisir yang mudah dibaca, dipahami, dan ditarik kesimpulannya.

Menurut (Arikunto, 2010) indikator interpretasi data dalam hasil penelitian dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. 0% = Tidak satupun dari responden
- b. 1-25% = Sebagian kecil dari responden
- c. 26-49% = Hampir setengahnya
- d. 50% = Sebagian dari responden
- e. 51-75% = Sebagian besar dari responden
- f. 76-99% = Hampir seluruhnya
- g. 100% = Seluruh responden

3.10.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis hubungan tingkat stres dengan produksi ASI pada ibu nifas di PMB Soemidjah Ipung Malang dengan uji *Spearman* karena menggunakan skala ordinal. Analisis *bivariat* yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji statistik korelasi *Spearman Rank* pada derajat kepercayaan 95% dimana nilai α dapat dinilai jika $p \leq 0,05$, juga melihat kekuatan korelasi yang dapat dilihat pada tabel koefisien korelasi sebagai berikut (Setiaman, 2019).

Tabel 3.2 Kategori Berdasarkan Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Kategori
0,00 – 0,25	Hubungan sangat lemah
0,26 – 0,50	Hubungan cukup

Koefisien Korelasi	Kategori
0,51 – 0,75	Hubungan kuat
0,76 – 0,99	Hubungan sangat kuat
1,00	Hubungan Sempurna

3.11 Etika Penelitian

Untuk memperoleh kelayakan etik peneliti menggunakan kaji etik kepada komisi etik penelitian Poltekkes Kemenkes Malang. Adapun prinsip dasar dan kaidah etika penelitian yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi. Responden juga memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy*)

Peneliti dapat memberikan inisial pada nama sebagai pengganti identitas responden, karena peneliti wajib memperhatikan hak dasar setiap individu.

- c. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak subjek dengan memberikan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

d. Rasa Hormat dan Perawatan yang tepat dalam penelitian (*Ethical Clearance*)

Saat melaksanakan penelitian pada subjek manusia, meminimalkan bahaya dan risiko dan memaksimalkan manfaat; menghormati matrabat manusia, privasi, dan otonomi.

e. Persetujuan sebelum dilaksanakan penelitian (*informed consent*)

Salah satu persyaratan etika penelitian adalah bahwa peserta diinformasikan dan memiliki pemahaman kegiatan penelitian, apapun metodologi penelitian yang digunakan. Persyaratan bahwa persetujuan harus diberikan secara bebas dan tanpa paksaan.

f. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan subjek penelitian pada khususnya, sehingga peneliti berusaha semaksimal mungkin meminimalisasi dampak yang merugikan subjek penelitian.